



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) MINA BAHARI DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN ERETAN KULON - INDRAMAYU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)

Pada Jurusan Muamalat Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah

Oleh:

DEPRIYANTO

NIM: 14112210030

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH
NURJATICIREBON**

2015 M / 1436 H



ABSTRAK

DEPRIYANTO. NIM.14112210030: “PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) MINA BAHARI DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN ERETAN KULON - INDRAMAYU”, Skripsi 2015

Koperasi Unit Desa merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, usaha Koperasi Unit Desa dibentuk berdasarkan kebutuhan pelayanan kepada anggota seperti usaha simpan pinjam, sarana-sarana pertanian atau perikanan, memasarkan produksi anggota dan lain-lainnya. Masyarakat nelayan contohnya yang sangat membutuhkan pelayanan dari Koperasi agar dapat mencukupi kebutuhannya dan lebih mengembangkan usahanya. Pengembangan ekonomi masyarakat nelayan dapat dilakukan dari sisi kelembagaan juga pola-pola usaha perikanan yang mampu meningkatkan pendapatan nelayan. Salah satu contoh Koperasi Unit Desa Mina Bahari Eretan Kulon-Indramayu. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana keberadaan KUD Mina Bahari dalam kaitannya dengan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon, Indramayu?, Bagaimana peran KUD Mina Bahari dalam kaitannya dengan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon, Indramayu? Bagaimana upaya KUD Mina Bahari untuk mengatasi kendala yang ada dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon, Indramayu?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisis deskriptif sehingga dapat dijabarkan dengan jelas bagaimana keberadaan KUD Mina Bahari melakukan peranan dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan dan bagaimana upaya yang dilakukannya dalam mengatasi kendala yang ada untuk mengembangkan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon-Indramayu.

Melalui studi kepustakaan dan wawancara penulis mendapatkan data penelitian. Diketahui bahwa Keberadaan KUD Mina Bahari sebagai sarana pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon menjadikan pembangunan perekonomian terpacu lebih cepat karena adanya lembaga yang mampu memberdayakan perekonomian masyarakat. Peranan yang dilakukan KUD Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan di Eretan Kulon yaitu melalui program kerja yang dilaksanakan di bidang manajemen dan bidang usaha. Kendala yang ada dalam upaya untuk mengembangkan masyarakat nelayan Eretan Kulon selalu diperhatikan dan diatasi dengan baik oleh KUD Mina Bahari.

Kata kunci : *peranan koperasi dan pengembangan ekonomi masyarakat*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peranan Koperasi Unit (KUD) Mina Bahari Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon - Indramayu”. Oleh Depriyanto NIM 14112210030. Telah dimunakosahkan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 25 Agustus 2015


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I) pada program studi Muamalah Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Cirebon.

Cirebon, 25 Agustus 2015

Sidang Munaqosah

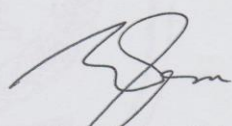
Ketua

Merangkap Anggota


H. Juju Jumena, SH., MH.
NIP. 19720514 200312 1 003


Sekretaris,

Merangkap Anggota

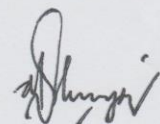

Eef Saefullah, M.Ag
NIP. 19760312 200312 1 003

Anggota

Penguji I


Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

Penguji II


H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
NOTA DINAS	v
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II KEBERADAAN KOPERASI UNIT DESA MINA BAHARI DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN ERETAN- KULON INDRAMAYU.....	18
A. Koperasi	18
1. Pengertian Koperasi.....	18
2. Koperasi dalam Perspektif Islam	19
3. Tujuan dan Fungsi Koperasi.....	21
4. Jenis-Jenis Koperasi	22
B. Keberadaan Koperasi Unit Desa Mina Bahari dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon Indramayu	25



1. Sejarah Singkat KUD Mina Bahari	25
2. Letak Geografis	27
3. Visi Misi	28
4. Struktur Organisasi	29
5. Uraian Tugas	29

BAB III PERAN KOPERASI UNIT DESA MINA BAHARI DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN ERETAN-KULON INDRAMAYU..... 31

A. Pemberdayaan Masyarakat	31
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	31
2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	32
3. Tahap-tahap Pemberdayaan Masyarakat	32
4. Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	33
B. Peran Koperasi Unit Desa Mina Bahari dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon Indramayu	35
1. Peran Koperasi Unit Desa dalam Bidang Manajemen	35
2. Peran Koperasi Unit Desa dalam Bidang Usaha	38
a. Tempat Pelelangan Ikan.....	39
b. Simpan Pinjam Anggota.....	41
c. Waserda	43
d. Es	44
e. Angkutan.....	45
f. Solar	46
g. Badan dan Alat Perikanan	47

BAB IV UPAYA KOPERASI UNIT DESA MINA BAHARI UNTUK MENGATASI KENDALA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN ERETAN-KULON INDRAMAYU..... 50

A. Pengembangan Ekonomi Masyarakat	50
1. Pengertian Pengembangan Ekonomi Masyarakat	50
2. Tujuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	51
3. Ciri-ciri Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	51
4. Permasalahan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	52
B. Kesejahteraan Masyarakat	53
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	53
2. Kesejahteraan dalam Pandangan Islam	56
C. Upaya Koperasi Unit Desa Mina Bahari Untuk Mengatasi Kendala dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon Indramayu	61
1. Muara yang Dangkal	61
2. Fasilitas Pemeliharaan Kapal yang Belum Tersedia	62
3. Harga BBM yang Tidak Menentu	62
4. Lingkungan Masyarakat	63

BAB V PENUTUP..... 64

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPTRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Rekapitulasi Data	2
Tabel 1.2 : Unit Usaha KUD	4
Tabel 3.1 : Realisasi Volume Usaha dan SHU di Unit Usaha KUD Mina Bahari ...	39
Tabel 3.2 : Realisasi Volume Usaha dan SHU di Tempat Pelelangan Ikan	40
Tabel 3.3 : Realisasi Volume Usaha dan SHU di Unit Simpan Pinjam Anggota.....	42
Tabel 3.4 : Realisasi Volume Usaha dan SHU di Pelayanan Waserda.....	44
Tabel 3.5 : Realisasi Volume Usaha dan SHU di Penjualan ES.....	45
Tabel 3.6 : Realisasi Volume Usaha dan SHU di Jasa Angkutan.....	46
Tabel 3.7 : Realisasi Volume Usaha dan SHU di Penyediaan Bahan Bakar	47
Tabel 3.8: Realisasi Volume Usaha dan SHU di Pelayanan Bahan dan Alat Perikanan.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia berbagai program telah diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah, maupun oleh organisasi non pemerintah. Program-program tersebut bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program tersebut adalah koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir.

Koperasi menurut ketentuan yang termaksud dalam pasal 1 ayat (1) undang-undang tentang perekonomian UU No 25 tahun 1992 Lembaran Negara RI tahun 1992 No 116 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.¹ Kemudian UU No 25 tahun 1992 telah diganti dengan UU RI No 17 tahun 2012 karena sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan hukum dan perkembangan Perkoperasian pada masa sekarang, Koperasi menurut ketentuan yang termaksud dalam pasal 1 ayat (1) UU RI No 17 tahun 2012 adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi².

Indonesia sebagai Negara berkembang telah memajukan dan menggerakkan koperasi sebagai salah satu badan usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat. Maka dari itu, koperasi harus berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi yang merupakan landasan pokok dalam menjalankan usahanya. Prinsip-prinsip tersebut meliputi kemandirian, keanggotaan yang bersifat terbuka, pengelolaan yang

¹ Subrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta : Sinar Grafika, 2000), 122.

²“Undang-undang Republik Indonesia NO. 17 tahun 2012”, 2. <http://www.Hukumonline.com>. Diakses 26 januari 2015.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas atas modal, pendidikan perkoperasian serta kerjasama antar koperasi. Prinsip-prinsip tersebut membedakan koperasi dengan badan usaha lain.³

Tabel 1.1
Rekapitulasi Data Koperasi
Berdasarkan Provinsi 31 Desember 2014.

No	Provinsi/DI	Koperasi (unit)			Jumlah Anggota (orang)	RAT (Unit)	Jumlah Manajer (orang)	Jumlah Karyawan (orang)
		JML	Aktif	Tidak Aktif				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	N. Aceh Darussalam	7,428	3,764	3,664	500,202	2,069	1,537	5,438
2	Sumatera Utara	12,286	6,708	5,578	2,116,386	2,779	1,305	10,862
3	Sumatera Barat	3,800	2,621	1,179	516,139	1,513	842	4,622
4	Riau	4,993	3,094	1,899	545,025	912	588	5,380
5	Jambi	3,685	2,291	1,394	367,962	933	605	3,625
6	Sumatera Selatan	5,852	4,336	1,516	630,738	1,584	513	7,898
7	Bengkulu	2,252	1,686	566	176,640	672	143	979
8	Lampung	4,833	3,041	1,792	681,948	683	659	6,961
9	Bangka Belitung	1,058	836	222	106,558	326	163	3,954
10	Kepulauan Riau	2,252	1,391	861	182,449	329	299	1,087
11	DKI Jakarta	7,928	5,645	2,283	879,795	583	1,259	13,589
12	Jawa Barat	25,563	15,633	9,930	5,974,375	6,115	3,231	53,554
13	Jawa Tengah	27,784	22,563	5,221	7,042,617	21,664	4,677	131,179
14	DI Yogyakarta	2,610	2,269	341	691,575	1,369	586	7,320
15	Jawa Timur	30,850	27,140	3,710	7,522,356	22,788	6,903	148,410
16	Banten	6,234	3,895	2,339	919,307	1,706	1,088	13,542
17	Bali	4,952	4,401	551	993,434	2,753	1,572	22,815
18	Nusa Tenggara Barat	3,966	2,283	1,683	626,117	1,244	594	7,064
19	Nusa Tenggara Timur	3,130	2,818	312	698,470	1,974	1,210	6,897
20	Kalimantan Barat	4,781	2,871	1,910	1,404,010	700	511	6,588
21	Kalimantan Tengah	3,105	2,268	837	346,780	454	252	2,454
22	Kalimantan Selatan	2,571	1,669	902	336,833	792	335	3,586
23	Kalimantan Timur	5,184	3,524	1,660	340,076	1,598	313	6,793
24	Kalimantan Utara	735	426	309	50,284	87	84	829
25	Sulawesi Utara	6,038	3,426	2,612	422,960	832	992	9,499
26	Sulawesi Tengah	2,246	1,470	776	267,768	414	439	2,825
27	Sulawesi Selatan	8,556	5,318	3,238	1,165,554	1,288	3,301	13,473
28	Sulawesi Tenggara	3,368	2,616	752	245,538	329	14	12,455
29	Gorontalo	1,148	741	407	135,831	260	294	2,045
30	Sulawesi Barat	985	735	250	62,718	181	247	1,030
31	Maluku	3,225	2,370	855	173,863	239	1,307	6,638
32	Papua	3,101	1,784	1,317	188,536	421	123	3,884
33	Maluku Utara	1,394	831	563	71,581	302	426	2,641
34	Papua Barat	1,595	785	810	59,528	115	203	914
Jumlah Nasional		209,488	147,249	62,239	36,443,953	80,008	36,615	530,830

(Sumber data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia)

³ Subrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, 125.



Sampai dengan bulan Desember 2014, jumlah koperasi di seluruh Indonesia tercatat sebanyak 209,488 unit, 147,249 dengan kondisi aktif dan 62,239 tidak aktif dengan jumlah anggota 36,443,953. Data tersebut didapat dari situs resmi kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia.⁴ Kemudian dari semua koperasi yang ada di Indonesia, banyak sekali mengenai macam-macam koperasi, salah satunya yaitu Koperasi Unit Desa.

Usaha Koperasi Unit Desa dibentuk berdasarkan kebutuhan pelayanan kepada anggota seperti usaha simpan pinjam, sarana-sarana pertanian atau perikanan, memasarkan produksi anggota dan lain-lainnya. Masyarakat pesisir contohnya yang sangat membutuhkan pelayanan dari KUD agar dapat mencukupi kebutuhannya, mereka terdiri dari nelayan pemilik, buruh nelayan, pembudidaya ikan dan organisme laut lainnya, pedagang ikan, pengolah ikan, penjual sarana produksi perikanan. Dalam bidang non-perikanan, masyarakat pesisir bisa terdiri dari penjual jasa transportasi dan lain-lain. Nelayan menjadi contoh konkret dari masyarakat pesisir.

KUD sebagai wadah pusat pelayanan kegiatan perekonomian pedesaan harus didirikan serta dikembangkan dengan perhitungan dan perkembangan ekonomi yang membutuhkan pemikiran yang jauh ke masa depan. Sedangkan telah kita sadari, bahwa tingkat pendidikan masyarakat dipedesaan khususnya masyarakat nelayan masih sangat rendah dan rakyat dipedesaan masih sangat kuat terikat oleh kehidupan dan alam pikir yang tradisional. Sehingga prioritas utama yang harus dipikirkan dan diusahakan adalah menyadarkan masyarakat tentang arti penting mengenai koperasi bagi mereka.

Nelayan di Desa Eretan Kulon sendiri merupakan masyarakat yang sangat membutuhkan pelayanan dari KUD karena dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan Nelayan. KUD Mina Bahari menyediakan berbagai fasilitas-fasilitasnya melalui unit usaha yang mereka buat.

⁴ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia "Data Kopersi 2014"
http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_phocadownload&view=fi12&id=377:data-koperasi-31-desember-2014&Itemid=93. Di akses pada tanggal 20 maret 2015



Beberapa unit usaha KUD Mina Bahari Eretan Kulon diantaranya yaitu:

Tabel 1.2
Unit Usaha KUD

No.	Unit Usaha
1.	Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
2.	Simpan Pinjam Anggota (SPA)
3.	Warung Serba Ada (Waserda)
4.	ES
5.	Angkutan
6.	Solar
7.	Bahan dan Alat Perikanan (BAP)
8.	Air Minum RO

(Sumber data primer yang diolah 2015)

KUD Mina Bahari memiliki 566 anggota dengan catatan 63 orang pemilik kapal, 67 Orang bakul dan sisa nya mayarakat nelayan yang ada di Desa Eretan Kulon. Kemudian persoalan yang dihadapi mereka dalam hal peningkatan kesejahteraan, tentunya tidak terlepas dari interaksi mereka dengan sumberdaya laut. Nelayan sangat berhubungan erat dengan intensitas mereka di laut dan hasil tangkapan. Produktifitas berkaitan erat dengan sarana melaut dan kondisi laut itu sendiri. Pada saat cuaca buruk, nelayan yang masih belum banyak menggunakan kapal canggih, tentu tidak bisa melaut. Hal ini berpengaruh langsung pada pendapatan. Belum lagi nelayan harus memperhitungkan ongkos produksi saat melaut seperti kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM), persaingan dengan industri perikanan besar, biaya hidup keluarganya. Nilai tambah yang diperoleh dari hasil melaut selama ini belum optimal.⁵

Masyarakat nelayan yang ada didesa Eretan Kulon pada umumnya hanya merasakan pendidikan setara dengan sekolah dasar, sehingga mereka tidak

⁵ Saripudin, "Peranan Koperasi Mina dalam Menumbuhkan Kegiatan Wirausahawan Nelayan" *Pendidikan dan Pelatihan Wirausaha* (April 2014): 1.



mempunyai pandangan yang luas mengenai cara dalam mengembangkan usahanya, mereka hanya mengandalkan hasil tangkapan ikan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhannya. Keadaan ini menjadi bertambah lemah dengan fasilitas alat tangkap yang sangat terbatas baik jenis maupun ukurannya serta sebagian besar masih bersifat tradisional, maka dari itu masyarakat nelayan desa Eretan Kulon perlu adanya campur tangan pemerintah melalui koperasi untuk mengembangkan ekonomi mereka.

Pengembangan ekonomi masyarakat nelayan dapat dilakukan dari sisi kelembagaan dan pola-pola usaha perikanan yang mampu meningkatkan pendapatan nelayan. Komponen pengembangan masyarakat dan ekonomi yaitu kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja melalui pengembangan mata pencarian tambahan dan alternatif.⁶

Dari permasalahan masyarakat nelayan yang ada di Desa Eretan Kulon diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peranan Koperasi Unit Desa Mina Bahari Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon-Indramayu”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi suatu masalah, yaitu sebagai berikut :

- a. Keberadaan koperasi disetiap desa masih belum mampu mensejahterakan anggotanya, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah koperasi yang tidak aktif di Indonesia yang mencapai angka 61.449 unit.
- b. Kurangnya peranan koperasi dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat, khusus nya diwilayah pesisir yang hanya mengandalkan hasil tangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhannya.
- c. Banyaknya kendala dalam upaya untuk mengembangkan ekonomi masyarakat nelayan.
- d. Pendapatan nelayan yang tidak tentu, produktifitas nelayan yang berkaitan erat dengan sarana melaut dan kondisi laut itu sendiri.

⁶Victor P.H. Nikijuluw, *Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan* (Jakarta: P3R, 2002), 123.



2. Batasan Masalah

Pembatasan Masalah dilakukan agar penulisan ini tidak menyimpang dari pokok perumusan yang ada, maka peneliti membatasi masalah pada: Peranan koperasi dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan melalui program kerja yang dilakukan Koperasi Unit Desa Mina Bahari terhadap masyarakat nelayan yang berada di wilayah Eretan Kulon.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang Peranan Koperasi Unit Desa Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon-Indramayu. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

- Bagaimana keberadaan Koperasi Unit Desa Mina Bahari dalam kaitannya dengan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon, Indramayu?
- Bagaiman peran Koperasi Unit Desa Mina Bahari dalam kaitannya dengan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon, Indramayu?
- Bagaimana upaya Koperasi Unit Desa Mina Bahari untuk mengatasi kendala yang ada dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon, Indramayu?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui apakah keberadaan Koperasi Unit Desa Mina Bahari Eretan Kulon berkaitan dengan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan khususnya anggota.
- Untuk mengetahui peran Koperasi Unit Desa Mina Bahari berkaitan dengan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon.
- Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Koperasi Unit Desa Mina Bahari untuk mengatasi kendala yang ada dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon.



2. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Manfaat penelitian secara teoritis, sebagai tambahan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pemberdayaan ekonomi lokal melalui koperasi.
- b. Manfaat penelitian secara praktis, yaitu bagi seluruh masyarakat ditempat penelitian sebagai bahan masukan agar lebih memanfaatkan jasa jasa koperasi.
- c. Hasil penelitian dapat menjadi bahan acuan penelitian dimasa yang akan datang.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian dan kajian tentang koperasi sejauh ini telah dilakukan oleh banyak pihak, terbukti dengan adanya berbagai macam skripsi, disertasi, tesis, jurnal dan buku yang membahas tentang koperasi. Adapun penelitian mengenai peranan koperasi terhadap kesejahteraan nelayan yaitu sebagai berikut:

Budi Astoni⁷ melalui skripsinya “Peranan Koperasi Mina Jaya DKI Jakarta dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara” mengatakan bahwa keberadaan koperasi Mina Jaya DKI Jakarta sebagai pengembang ekonomi masyarakat nelayan muara angke menjadikan pembangunan perekonomian terpacu lebih cepat karena adanya lembaga yang memberdayakan perekonomian masyarakat. Peranan yang dilakukan koperasi perikanan Mina Jaya DKI Jakarta dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan di Muara Angke yaitu melalui program kerja yang dilaksanakan antara lain bidang organisasi dan manajemen, bidang usaha dan permodalan, bidang sekretariat serta kesejahteraan sosial.

Muzahar, Winny Retna Melani, Lily Viruly, Rina Dwi Lestari⁸ melalui jurnal penelitiannya “Peran Koperasi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

⁷ Budi Astoni, “Peranan Koperasi Mina Jaya DKI Jakarta dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara.” (*Skripsi*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009)

⁸ Muzahar dkk, eds. “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Koperasi Serba Usaha Citra Nelayan Tanjunggugat Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang).” (*Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2008)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nelayan (Studi Kasus: Koperasi Serba Usaha Citra Nelayan Tanjungungat Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang)” mengatakan bahwa Berdasarkan analisis sistem yang dilakukan tergambar bahwa selama ini KSU Citra Nelayan baru dapat membantu anggota dalam menampung hasil tangkapan dan kemudian baru dipasarkan. Responden yang menjual hasil tangkapan ke koperasi hanya 50 persen, selebihnya menjual sendiri dan bahkan mengkonsumsi langsung hasil tangkapan. Meskipun demikian responden yang menyatakan nilai jual sesuai dengan harga pasar sebanyak 75 persen sedangkan yang menyatakan hasil diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan sebesar 80 persen. Kondisi ini menjadi kendala utama bagi koperasi untuk dapat berperan aktif bagi anggota selain juga karena keterbatasan modal usaha koperasi. Berdasarkan analisis pasar yang telah dilakukan, KSU Citra Nelayan belum mampu memanfaatkan potensi pasar yang ada seefisien dan seefektif mungkin. Kenyataan ini berkaitan dengan masih rendahnya SDM anggota serta hasil tangkapan yang masih rendah sehingga tidak dapat memenuhi permintaan pasar.

Suci Sri Wahyuni⁹ melalui skripsinya “Peranan Koperasi Bakat dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani (Studi Kasus di Nagari Batubasa, Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, Propinsi Sumatera Barat)” mengungkapkan upaya-upaya koperasi Bakat dalam membantu masyarakat petani dalam meningkatkan pendapatan mereka. Upaya-upaya tersebut di bidang ekonomi, sosial dan budaya. Dalam bidang ekonomi upaya yang dilakukan koperasi adalah memberikan pinjaman modal serta pengembangan usaha dengan bekerjasama dengan koperasi lain, sedangkan dalam bidang sosial memberikan penyuluhan dan juga pemahaman kepada masyarakat akan kesadaran berkoperasi. Selain upaya, penelitian ini juga mendeskripsikan pengaruh koperasi terhadap perekonomian petani dan juga terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat. Serta peranan koperasi Bakat dalam peningkatan pendapatan dan juga peranannya dalam kehidupan sosial masyarakat.

⁹ Suci Sri Wahyuni, “Peranan Koperasi Bakat dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani (Studi Kasus di Nagari Batubasa, Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat).” (*Skripsi*, Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padang , 2011)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bunga Rosavinda¹⁰ melalui skripsi nya “Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Terhadap peningkatan Pendapatan Anggota (Studi Kasus KUD “Sri Among Tani” Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri)” Mengatakan bahwa dari hasil penelitian menunjukan bahwa KUD “Sri Among Tani” memiliki peran positif terhadap peningkatan pendapatan anggota serta keberadaannya memberi manfaat bagi anggota walaupun hanya sebagai anggota pasif. Hal tersebut terlihat dari analisis pendapatan responden serta pernyataan dari responden secara langsung. Dari pernyataan yang diberikan masing-masing responden bahwa responden merasakan terjadi peningkatan pada pendapatan mereka walapun tidak secara kontinue tiap tahun, serta responden merasakan bahwa dengan adanya KUD “Sri Among Tani” khususnya Unit Simpan Pinjam sangat berperan dalam permodalan usaha untuk tetap berjalan dan bahkan usaha lebih maju. Meskipun terdapat banyak lembaga keuangan di Kecamatan Plosoklaten para responden merasa tetap lebih menguntungkan menjadi nasabah dan anggota KUD “Sri Among Tani”. Selain itu responden juga merasa manfaat dengan adanya unit-unit usaha yang dikelolakan KUD “Sri Among Tani” karena mampu memenuhi kebutuhan anggota sehingga KUD “Sri Among Tani” mendapatkan kepercayaan dari para anggota. Kepercayaan dari anggota tentunya ditanggapi oleh KUD “Sri Among Tani” dengan melakukan pelayanan terbaik agar anggota merasa nyaman dan sejahtera.

Selamet Sobari¹¹ melalui jurnal penelitian nya “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Nelayan dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya” menyimpulkan bahwa modal utama bagi keberhasilan sebuah koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya adalah terletak pada idealisme dan keberanian bertindak pengurus/pengelola untuk membangun koperasi. Bahwa faktor- faktor lainnya seperti ; fasilitas (sarana) usaha akan mengikuti setaraf dengan tingkat perkembangan koperasi. Dukungan pemerintah daerah tidak mutlak, pengalaman bisnis dari pengelola dapat dipelajari sambil bekerja, dan

¹⁰Bunga Rosavinda, “Peran Koperasi Unit Desa Sri Among Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota.” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2013)

¹¹Selamet Sobari, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Nelayan dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya.” (*Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, 2010)



adanya kompetitor akan bisa diatasi jika koperasi konsisten dalam membangun sistem pasar bersaing.

E. Kerangka Pemikiran

Koperasi dibentuk berdasarkan kebutuhan pelayanan kepada anggota seperti usaha simpan pinjam atau kredit candak kulak, sarana-sarana pertanian dan perikanan, memasarkan produksi anggota dan lain-lainnya dalam hal ini koperasi pertanian dan perikanan yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan adalah Koperasi Unit Desa (KUD). KUD adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa koperasi yang kecil, dan banyak jumlahnya di pedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah.¹²

Keberadaan Koperasi Unit Desa Mina Bahari sebagai sarana pengembangan ekonomi masyarakat nelayan eretan kulon diharapkan dapat menjadikan pembangunan perekonomian terpacu lebih cepat karena adanya lembaga yang mampu memberdayakan perekonomian masyarakat. Peranan yang dilakukan KUD Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan di eretan kulon yaitu melalui program kerja yang dilaksanakan antara lain bidang manajemen, bidang usaha, dan bidang permodalan.

Sebagai lembaga yang bergerak di bidang perekonomian, peranan yang dilakukan KUD Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan melalui program kerja bidang manajemen yaitu mengadakan pendidikan dan pelatihan manajemen usaha. Salah satu kendala dalam kehidupan nelayan di Eretan Kulon yaitu lemahnya mengelola usaha perikanan bagi peningkatan dan pengembangan pendapatan taraf hidup para nelayan.

Peranan yang dilakukan KUD Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan melalui program kerja bidang usaha yaitu dengan menetapkan strategi kegiatan usaha selain berdasarkan sarana-sarana usaha koperasi, juga harus mempertahankan serta menetapkan kegiatan usaha yang telah dicapai,

¹² Nana Sufriatna, *Kembangkan Kecakapn Sosialmu* (Bandung : Grafindo, 2007), 141.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

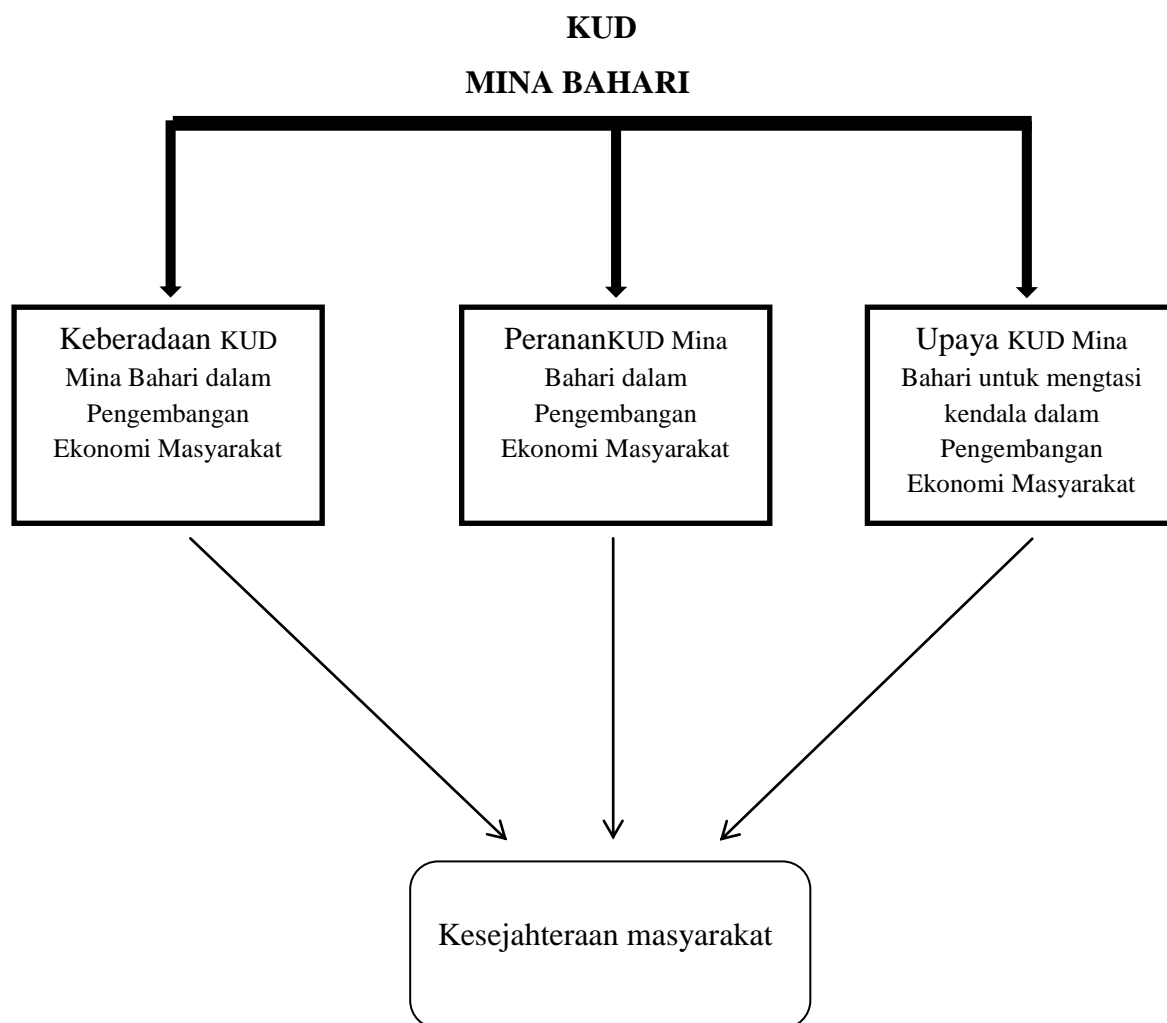
dilandaskan kepada penanganan komoditi atau produk yang telah terjamin pemasaran dan keuntungannya.

Peranan yang dilakukan Koperasi Unit Desa Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan melalui program kerja bidang permodalan menyediakan jasa keuangan mikro berupa penghimpunan dana dan pemberian pinjaman dengan bunga rendah yang ditujukan untuk anggota dan nelayan. Tujuannya yaitu untuk membantu masyarakat nelayan yang kategori ekonominya lemah untuk belajar mandiri. Selain itu, untuk mendidik masyarakat nelayan giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri dan mendidik untuk hidup hemat dengan menyisihkan sebagian dari pendapatannya.

Kemudian dari semua peranan yang dilakukan Koperasi Unit Desa Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan melalui program kerjanya itu bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat yang berada disekitar koperasi. Dari pemaparan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Gambar 1. 1 Kerangka pemikiran

F. Metode Penelitian

1. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah Peranan Koperasi Unit Desa Mina Bahari dalam mengembangkan ekonomi masyarakat Nelayan di Desa Eretan Kulon. Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Unit Desa Mina Bahari Eretan Kulon, dipilihnya Koperasi Unit Desa Mina Bahari Eretan Kulon ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Koperasi Unit Desa Mina Bahari Eretan Kulon memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.



2. Data Penelitian

a. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang baik.¹³ Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil dari observasi, wawancara, dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan yang materinya berhubungan tentang Peranan Koperasi Unit Desa Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon-Indramayu.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari dokumen–dokumen perusahaan dan buku–buku literatur yang memberikan informasi tentang Peranan Koperasi Unit Desa Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon-Indramayu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui tiga tahap penelitian, yaitu:

a. Observasi atau pengamatan

Observasi yaitu pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.¹⁴ Cara untuk memperoleh data dalam bentuk mengamati, serta mengadakan pencarian dari hasil yang sifatnya langsung mengamati objek yang diteliti yaitu KUD Mina Bahari Eretan Kulon.

¹³ Victorius dan Aries Sutanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (Pekalongan : Graha Ilmu, 2011), 54

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 226.



b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, bahan kuliah, surat-surat laporan dan hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan peranan Koperasi Unit Desa Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon-Indramayu.

c. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada Koperasi Unit Desa Mina Bahari yang merupakan metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian. penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara mendalam.¹⁵

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁶

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 319.

¹⁶ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana Prenata Media Group, 2008), 108.



4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis buat yaitu dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹⁷

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁸.

Proses analisis kualitatif dilakukan melalui “tiga alur terjadi bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”. Reduksi adalah upaya mengurangi kesimpulan sementara atau melengkapi hasil pengamatan dengan cara pemilihan pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diambil dari catatan tertulis selama peneliti berada dilapangan. Proses selanjutnya penyajian data dengan cara mengklasifikasikan data menurut isu dan kebutuhan secara menyusun sekumpulan informasi dan pengambilan keputusan.¹⁹

Sehingga untuk memecahkan masalah penelitian, dari data yang dikumpulkan kemudian penulis menganalisa dan mengkritisnya. Dimana penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu cara melaporkan data dengan menerangkan, memberi gambaran dan mengklasifikasikan serta menginterpretasikan data yang terkumpul secara apa adanya kemudian disimpulkan.

¹⁷ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung : Pustaka Setia, 2014), 49.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

¹⁹ Abdullah Ali, *Metodologi Penelitian dan Penelitian Karya Ilmiah*. (Cirebon, STAIN Cirebon Press, 2007), 43.



Secara teknis penulis melakukan upaya-upaya:

- a. Data-data dan informasi yang didapatkan melalui observasi atau pengamatan langsung, penulis mencatat mengenai peranan KUD Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon, Indramayu.
- b. Data-data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, dengan Badan Pelaksana Harian dan Anggota KUD Mina Bahari diberikan penjabaran dan analisis serta disimpulkan sesuai dengan permasalahan penelitian ini.
- c. Data-data dan informasi yang berbentuk dokumentasi digunakan untuk melengkapi uraian dan pembahasan penelitian.

Sedangkan data-data dan informasi yang berbentuk dokumentasi yang digunakan adalah content analisis yaitu berupa teknik pengumpulan data untuk menjelaskan informasi yang terdapat dalam material bersifat simbolis seperti dalam buku, surat kabar dan internet. Dalam teknik ini penulis menghubungkan teori-teori yang ada dengan peranan KUD terhadap pengembangan ekonomi masyarakat nelayan yang terdapat dalam sumber-sumber yang ada.

Sehingga setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian penulis melakukan analisa terhadap keseluruhan data secara mendalam untuk dapat mengetahui hasil dari apa yang sedang penulis teliti. Kemudian disusun secara sistematis dengan mengacu pada perumusan masalah dan tinjauan teoritis yang berkaitan dengan penelitian ini.

Kemudian penulis juga menggunakan teknik triangulasi data yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber triangulasi tehnik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi suber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat nara sumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bab Pertama, berisi Pendahuluan, terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, adalah analisis pertama yaitu mengenai keberadaan KUD Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon-Indramayu

Bab ketiga, adalah analisis kedua yaitu mengenai peran KUD Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon-Indramayu

Bab keempat, adalah analisis ketiga yaitu mengenai upaya KUD Mina Bahari untuk mengatasi kendala dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon-Indramayu

Bab kelima, adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran saran yang dianggap perlu dalam pembahasan skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan penelitian tentang peranan Koperasi Unit Desa Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon-Indramayu, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. keberadaan Koperasi Unit Desa Mina Bahari sangat dibutuhkan oleh masyarakat Eretan Kulon dalam pengembangan ekonomi masyarakat khususnya bagi para nelayan. keberadaan Koperasi Unit Desa Mina Bahari juga berperan untuk membangun dan mengembangkan kemampuan ekonomi masyarakat nelayan secara bersama.
2. peranan yang dilakukan KUD Mina Bahari dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan di Eretan Kulon-Indramayu adalah meningkatkan ekonomi masyarakat melalui bidang usaha dan fasilitas-fasilitas yang diberikan KUD dengan mengupayakan agar masyarakat nelayan dapat memanfaatkan pelayanan yang di berikan tersebut melalui program kerja yang dilaksanakan yaitu bidang manajemen dan bidang usaha.
3. upaya yang dilakukan KUD Mina Bahari untuk mengatasi kendala yang ada dalam pengembangan ekonomi masyarakat nelayan Eretan Kulon masih belum maksimal karena KUD masih belum bisa menyediakan fasilitas *docking* dan belum bisa mengubah kebiasaan masyarakat nelayan yang suka menghambur-hamburkan uang.

B. SARAN

Saran-saran untuk penelitian ini adalah :

1. Untuk KUD Mina bahari

Peranan dan upaya KUD Mina Bahari harus lebih dimaksimalkan lagi sebagai lembaga yang melayani kebutuhan dalam upaya meningkatkan usaha serta pendapatan masyarakat nelayan agar dapat lebih memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya, dan masyarakat nelayan pada umumnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KUD Mina Bahari juga harus segera menyediakan fasilitas docking secara modern dengan mengajukan permintaan bantuan kepada dinas perikanan. Karena fasilitas docking ini sangat penting bagi masyarakat nelayan, agar kapal mereka bersih dan nyaman, sehingga tingkat keamanan para nelayan menjadi lebih tinggi ketika sedang melaut.

2. Untuk Masyarakat Nelayan

Penulis menyarankan kepada masyarakat untuk lebih mengetahui manfaat dan fungsi dari koperasi itu sendiri, karena koperasi adalah salah satu agen pemberdayaan untuk mensejahterakan masyarakat yang lemah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebeni. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali, 2008.
- Ali, Abdullah. *Metodologi Penelitian dan Penelitian Karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN Cirebon Press, 2007.
- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Anoraga, Panji dan Djoko Sudantoko. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Astoni, Budi. "Peranan Koperasi Mina Jaya DKI Jakarta dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Muara Angke, Jakarta Utara." Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenata Media Group, 2008.
- Depdiknas, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). 1284
- Depertemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, Jakarta: Pustaka Al-Mubini, tanpa tahun.
- Hasan, Abdul Halim. *Tafsir Al-Ahkam*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kartasasmita, Ginanjar. *Pengembangan Untuk Rakyat, memadukan pertumbuhan dan pemerataan*. Jakarta: CIDES, 1996.
- Kuncoro, Mudrajad. *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- Lubis, Subrawardi K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2000.



- Muchsin, Hilman. *“Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam.”* Disumbang Dari Buletin Jumat Masjid Agung Amin. Vol 108. 21 Desember 2001. Yang ditulis oleh Ustadz Abuddi Nata.
- Muzahar dkk. eds. *“Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Koperasi Serba Usaha Citra Nelayan Tanjungunggat Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang).”* Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2008.
- Nastiti, Imaniar. *Pengembangan Ekonomi Lokal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Nikijuluw, Victor P.H. *Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan*. Jakarta: P3R, 2002.
- Rosavinda, Bunga. *“Peran Koperasi Unit Desa Sri Among Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota.”* Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2013.
- Rudito, Bambang. *Akses Peran Serta Masyarakat*. Jakarta: ICDS, 2003.
- Saripudin. *“Peranan Koperasi Mina dalam Menumbuhkan Kegiatan Wirausahawan Nelayan” Pendidikan dan Pelatihan Wirausaha* (April 2014): 1.
- Sekretariat Bina Desa, *Merintis Kemandirian Ekonomi Masyarakat: Konsep dan Pengalaman*. Jakarta: Bina Desa, 2001.
- Shihab, Qurais. *Tafsir Al-Misbah. Vol.5*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, Qurais. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung, Mizan. 1996.
- Sitio, Arifin dan Halomon Tamba. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2001.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sobari, Selamat. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Nelayan dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya.”* Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, 2010.

Sufriatna, Nana. *Kembangkan Kecakapan Sosialmu*. Bandung: Grafindo, 2007.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharto, Edi. *Metodelogi Pengembangan Masyarakat*. Jakarta : BEMJ-PMI, 2004.

Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Gava Media, 2004.

Sumarsono, Sony. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

Victorius dan Aries Sutanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Pekalongan: Graha Ilmu, 2011.

Wahyuni, Suci Sri. *“Peranan Koperasi Bakat dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani (Studi Kasus di Nagari Batubasa, Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat).”* Skripsi, Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padang , 2011.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Website

Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia “Data Kopersi2014”.http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_phocadownload&view=fil2&id=377:data-koperasi-31-desember-2014&Itemid=93.
Di akses pada tanggal 20 maret 2015.

“Undang-undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial” <http://www.Hukumonline.com>. Diakses 26 januari 2015.

“Undang-undang Republik Indonesia NO. 17 tahun 2012”, 2.
<http://www.Hukumonline.com>. Diakses 26 januari 2015.